Asesmen Kualitas Pengelolaan Perkebunan Kakao Di Dusun Doga Sebagai Dasar Pengembangan Pusat Produksi Coklat Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul

Oleh: Nur Aeni Ariyanti, Arum Darmawati, Yunita Fera

ABSTRAK

Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang memiliki perkebunan kakao cukup luas. Daerah dengan perkebunan kakao itu salah satunya adalah di Kabupaten Gunungkidul. Salah satu dusun di desa Nglanggeran dengan potensi pengembangan tersebut adalah dusun Doga. Dengan posisi yang tidak terlalu jauh dari pusat wisata serta akses jalan yang mudah maka dusun ini memenuhi syarat untuk pengembangan menjadi sentra produksi coklat. Untuk menunjang keterlaksanaan dan ketercapaian tujuan pemerintah tersebut maka perlu dilakukan asesmen lapangan kesiapsediaan masyarakat dan petani kakao di dusun tersebut. Hal tersebut maka perlu dilakukan assessment terhadap managemen dan pengelolaan perkebunan kakao di dusun Doga sebagai salah satau dasar pengambilan kebijakan sebelum dilakukan langkah-langkah untuk pengembangan daerah tersebut sebagai sentra produksi coklat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data kondisi pengelolaan perkebunan coklat milik rakyat di dusun Doga sebagai salah satu dusun yang akan dikembangkan sebagai sentra produksi coklat. Penelitian dilakukan dengan metode survey. Survey dilakukan pada seluruh anggota kelompok tani kakao di dusun Doga yang meliputi data petani, kondisi tanah, kondisi perkebunan dan kesiapsiagaan petani terhadap kegiatan budidaya. Tanah di dusun Doga memiliki kelas Lempung di semua lokasi ketinggian. pH tanah menunjukkan pH netral (6-7). Pohon paling muda adalah pohon dengan usia 3 tahun sedangkan pohon paling tua berusia 30 tahun. Dari keseluruhan total pohon yang ada, 15% diantaranya sudah tidak produktif lagi. Hasil kakao terendah setahun adalah 4kg dan tertinggi adalah 96kg. Dari hasil survey diketahui bahwa petani sudah melakukan kegiatan budidaya yang standard namun belum melakukan eradikasi buah sakit.

Kata kunci: *assessmen, budidaya, kakao*